

**ADAB MEMBACA AL-QUR'AN MENURUT SYAIKH ABD
AL-ŞAMAD AL-FALIMBANI DALAM KITAB *SIYĀR AL-
SĀLIKĪN ILĀ 'IBADAT AL-RAB AL-'ALAMĪN***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

Disusun Oleh

JAKA AHMADI

11530025

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaka Ahmadi
NIM : 11530025
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jln.Raya Danau Ranau, Ds. Pelawi, Oku Selatan,
Sumatera Selatan

Alamat di Yogyakarta : Jln. Bimokurdo No. 40 Sapen Kec. Gondokusuman
– Daerah Istimewa Yogyakarta

Telp/Hp : 085725857310

Judul : **Adab Membaca Al-Qur'an Menurut Syaikh Abd
Al-Şamad Al-Falimbani Dalam Kitab *Siyār Al-
Sālikīn Ilā 'Ibadat Al-Rab Al-'Alamīn***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Desember 2014

Saya yang menyatakan,



Jaka Ahmadi

NIM. 11530100



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. M. Alfatih Suryadilaga M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Jaka Ahmadi
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jaka Ahmadi
NIM : 11530025
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Adab Membaca Al-Qur'an Menurut Syaikh Abd Al-Samad Al-Falimbani Dalam Kitab *Siyār Al-Sālikīn Ilā 'Ibadat Al-Rab Al-'Alamīn*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2015
Pembimbing,

Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 19740126 19980 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/338 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: ADAB MEMBACA AL-QUR'AN
MENURUT SYAIKH ABD AL-SAMAD AL-
FALIMBANI DALAM KITAB *SIYĀR AL-
SĀLIKĪN ILĀ, 'IBADAT AL-RAB AL-'ALAMĪN*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jaka Ahmadi
NIM : 11530025
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, Tanggal: 30 Januari 2015
Nilai munaqasyah : 85/A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua / Penguji I

Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 19740126 199803 1 001

Sekretaris/Penguji II

Ahmad Rafiq Ph. D
NIP. 19741214 199903 1 002

Penguji III

Drs. Indal Abrot, M. Ag.
NIP.19680805 199303 1 007

Yogyakarta, 5 Februari 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan



Dr. H. Syaifan Nur, M. A.
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَى رَبِّكَ
فَارْغَبْ (٨)

karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila
kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain. dan hanya kepada Tuhanmulah
hendaknya kamu berharap. (Q.S Al-Insyirah: 5-8)



إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah Keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.
dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum,
Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada
pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S Al-A'rad: 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

*Diriku sendiri, kedua orang yang kucintai, Ayah dan Ibu
Semoga keduanya senantiasa dalam kasih sayangmu ya Rabb.*

Amin..

*Adikku tercinta, dik Niar dan dik Yoga, Mudah-mudahan
Allah selalu mengasihi dan menyayangi. Dan menjadikan kalian
anak yang Shalih dan Shalihah. Amin..*

*Keluarga di Sumatera dan Yogyakarta, Sahabat dan Rekan-
rekanku Serta Universitas Jercinta, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž'a'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
هـ	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*a/*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA'MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	Ẓawī al-Furūḍ
اهل السنة	ditulis	Ahl al-Sunnah

ABSTRAK

Masalah bagaimana semestinya seorang memperlakukan al-Qur'an ketika akan dan sedang membacanya merupakan suatu tema yang menarik untuk didiskusikan. Sebab setiap kaum muslimin pasti tidak pernah terlepas dari kitab petunjuknya. Inilah tema yang disebut dengan adab membaca al-Qur'an. Tema ini telah banyak dibahas oleh para ulama *mutaqaddimin* dan *mutaakhirin* dalam berbagai karya mereka. Salah satu ulama yang membahas tema tersebut adalah Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani pada salah satu bab pembahasannya, dalam kitab *Siyār Al-Sālikīn Ilā 'Ibadat Al-Rab Al-'Alamīn*.

Kajian ini menarik untuk diteliti sebab kajian terhadap karya Nusantara boleh dibilang minim. Padahal beliau merupakan seorang ulama sufi yang cukup penting dan terkenal pada abad 18 Masehi, baik di daratan Melayu maupun dunia Arab. Kehadiran karyanya dapat dikatakan telah menyumbang besar dalam khasanah intelektual Nusantara. Bahkan hingga kini kitab ini masih diajarkan di sejumlah pondok pesantren di daratan Melayu (Indonesia, Malaysia)

Deskripsi dari pemikiran al-Falimbani tentang bab adab membaca al-Qur'an dimulai dari keutamaan dan celanya bagi pembaca al-Qur'an yang lalai. Kemudian dilanjutkan pada pemaparan adab membaca al-Qur'an yang terbagi menjadi dua tipologi, yaitu tipologi adab zahir dan adab batin. Adab zahir merupakan hal-hal yang berkaitan dengan teknis, baik ketika seseorang akan maupun sedang membaca membaca al-Qur'an. Sedangkan adab batin adalah, segala adab yang berkaitan dengan tata pikir dan amalan hati ketika sedang membaca al-Qur'an.

Dari pemaparan al-Falimbani tentang adab membaca al-Qur'an ternyata terdapat pengaruh kesufian, terutama al-Ghazali. Hal ini tampak jelas, ketika beliau memaparkan pembahasan adab batin ketika sedang membaca al-Qur'an, serta adanya term yang berkaitan dengan dunia tasawuf.

Selanjutnya dari hasil kajian terhadap tema bab adab membaca al-Qur'an dalam karya al-Falimbani, kiranya umat muslim saat ini penting juga untuk memahami kembali bagaimana etika berinteraksi dengan Qur'an digital yang kini menjadi tren dimana-mana, hanya cukup dengan satu alat yang multi fungsi (Handphone, Tablet dan sebagainya). Hal ini akan penulis paparkan dengan mengambil nilai-nilai adab membaca al-Qur'an Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani. Tentunya dengan penyesuaian kondisi yang ada.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah al-Rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Swt yang telah menganugerahkan limpahan *rahmat, hidayah, taufiq* dan *inayah*-Nya kepada seluruh hamba tanpa terkecuali. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasul pembawa kitab suci yang mulia, Muhammad Saw. Sehingga dengan risalah itu manusia dapat menapaki kehidupan dengan cahaya kebenaran, dan dengannya pula dilimpahkan kebaikan-kebaikan.

Berkat rahmat dan pertolongan Allah juga penyusunan dan penulisan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Meskipun peneliti menyadari sendiri bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu peneliti, memohon maaf dan sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran-saran perbaikan demi untuk kebaikan kedepannya. Dan, tentunya dalam penulisan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw, atas semua limpahan rahmat yang telah dianugerahkan dan diajarkan-Nya.
2. Kedua orang Tua tercinta, Bapak Agus Salim dan Ibu Nur lela yang telah mendukung, berjuang penuh kesabaran mendidik penulis dan tak henti-hentinya mendoakan penulis agar menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Semoga Allah tetap dan selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada keduanya sebagaimana telah menyayangiku.

3. Prof. Dr Akhmad Minhaji MA PhD, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Syaifan Nur, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Phil Shahiron, selaku ketua jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Dr. Ahmad Baidowi M.Ag, selaku pembimbing Akademik penulis dari semester awal hingga penulis menyelesaikan proses belajar di jurusan tafsir hadis. terima kasih pak, sudah memberikan Wejangan dan spirit, semoga Allah senantiasa memberikan kasih sayang kepada bapak.
7. Dr. Alfatih Suryadilaga, selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan serta motivasi dari bapak.
8. Seluruh dosen jurusan Tafsir hadis khususnya, dan semua semua dosen Fakultas Ushuluddin yang telah menginspirasi serta memberikan “spirit keilmuan” yang sangat berarti bagi penulis. Dan tak lupa kepada segenap Staf Tata Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf perpustakaan UIN sunan Kalijaga, terima kasih atas bantuannya, sehingga penulis berhasil hingga selesai dalam menempuh Studi di UIN sunan Kalijaga.
9. Seluruh guru-guru dari SD hingga SMA yang telah berjuang mendidik, membentuk penulis, sehingga mampu menyelesaikan setiap jenjang pendidikan.
10. Teman-teman jurusan TH / IAT angkatan 2011, yang telah menemani penulis, berdiskusi, belajar bersama dan berbagai kebahagiaan. Kalian

semua adalah teman-teman dan sahabat –sahabat yang luar biasa. Terima kasih buat Rukiah yang telah meminjamkan kitab *Siyār al-Sālikīn*.

11. Sahabat-sahabat penulis (terkhusus anak PP Al-Hakim) yang pernah bersama-sama berjuang di MAN 1 Yogyakarta semasa sekolah.
12. Keluarga besar Pakde Suwardoyo, yang telah menganggap penulis sebagai bagian dari keluarga (bahkan anaknya sendiri). Terima kasih atas bimbingan dan perhatiannya, baik dari dari pakde, Bude, kakak-kakak, Mas, Mbak ku semua.
13. Terimakasih kepada bapak Syaiful yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis selama masa perkuliahan. Mudah-mudahan Allah selalu memberikan kemudahan kepada bapak. Amin.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, betapa pun kecilnya skripsi ini mudah-mudahan membawa manfaat dan berkah, bagi penulis maupun orang-orang yang berkenan membacanya, baik di dunia dan di akhirat kelak. Amin.

Yogyakarta, 5 januari 2015

Penulis

Jaka Ahmadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	17

**BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG AL-QUR'AN DAN ADAB
MEMBACANYA**

A. Kemuliaan Al-Qur'an	20
B. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	25
C. Pembahasan Adab	29
1. Pengertian.....	29
2. Urgensi Adab Dalam Membaca Al-Qur'an	31
D. Adab Terhadap Al-Qur'an Tinjauan Berbagai Literatur.....	32

**BAB III MENGENAL SYAIKH ABD AL-SAMAD AL-FALIMBANI DAN
KITAB *SIYĀR AL-SĀLIKĪN***

A. Tinjauan Historis Abd Al-Samad Al-Falimbani	56
1. Perkembangan Islam Di Palembang Pada Abad XVII Dan XVIII	57
2. Biografi Abd Al-Samad Al-Falimbani	58
3. Karya-Karya Abd Al-Samad Al-Falimbani	71
B. Tinjauan Teoritis-Deskriptif Terhadap Kitab <i>Siyār Al-Sālikīn</i>	81
1. Deskripsi Buku dan Latar Belakang Penulisan.....	75
2. Metode dan Sistematika	79
3. Penilaian Ulama	89

BAB IV. ADAB MEMBACA AL-QUR'AN DALAM KITAB *SIYAR SIYĀR AL-SĀLIKĪN*

A. Tinjauan Deskriptif-Analitis	90
1. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	90
a. Membaca Al-Qur'an Lebih Utama dari Segala Sesuatu	91
b. Al-Qur'an Merupakan Pemberi Syafaat yang Utama	91
c. Membacanya Ibadah yang Paling Utama.....	92
d. Membaca Al-Qur'an adalah Orang yang Beruntung	92
e. Orang yang Paling Baik, Adalah yang Belajar dan Mengajar Al-Qur'an.....	93
f. Rumah yang Dibacakan Al-Qur'an dipenuhi Kebaikan-Kebaikan dan dijauhkan dari Kejelekan	93
g. Mendekatkan Seseorang Kepada Hamba Tuhannya.....	94
2. Ganjaran Bagi Orang-Orang Yang Lalai Dari Bacaan Al-Qur'an	95
a. Al-Qur'an akan Mengutuk Orang yang Lalai Bacaannya.....	95
b. Siksa Berat bagi Hamil Al-Qur'an Yang Lalai dari Bacaanya	95
c. Dosa Besar bagi Orang Munafiq Membaca Al-Qur'an	96
3. Tipologi Adab Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Falimbani	98
a. Adab-Adab Zahir Membaca Al-Qur'an.....	98
1. Berkaitan Dengan Keadaan Pembaca.....	99

2. Mengenai Jumlah (Kuantitas) Bacaan Al-Qur'an	101
3. Cara Membagi Hizb Bacaan.....	102
4. Membacanya dengan Tartil	104
5. Hendaknya Sambil Menangis	104
6. Memelihara Hak Setiap Ayat	105
7. Membaca Doa.....	108
8. Mengeraskan Bacaan.....	110
9. Membacanya dengan Suara Indah dan Berlagu	112
b. Adab-Adab Batin Membaca Al-Qur'an.....	112
B. Kontekstualisasi Adab Membaca Al-Qur'an Al-Falimbani dalam Memandang Fenomena Saat ini.....	119
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	126
B. Saran.....	126
Daftar Pustaka.....	129
Lampiran-Lampiran.....	133
CURICULUM VITAE.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci mulia bagi umat Islam. Ia merupakan kumpulan firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril.¹ Di dalamnya memuat pesan-pesan suci yang berfungsi sebagai *huda*² dan *bayan*³ untuk manusia. Oleh karena itu, menjadi suatu keniscayaan bagi kaum muslimin agar senantiasa berinteraksi dengannya, baik dengan cara membaca, mempelajari, mentadabur, serta mengaplikasikan isi kandungannya kedalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan cara tersebut akan menambah perbendaharaan baru, pengetahuan dan perspektif.⁴

Sesuai dengan namanya, al-Qur'an secara harfiah arti utamanya adalah "bacaan sempurna yang dibaca" (*Qur'an bī ma'na maqru'*).⁵ Maka, dengan demikian siapapun diperbolehkan untuk membacanya. Penamaan ini memang sungguh tepat

¹ Manna', Khalil al-Qaththan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. terj. Mudzakir AS (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), hlm. 1.

² Lihat, Q.S Al-Baqarah (2) : 2

³ Lihat, Q.S Ali Imran (3) : 138

⁴ Lihat pada bagian mukaddimah, Shaleh, K.H. Kamaruddin, M.D Dahlan. *Asbababun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunya Ayat-Ayat Al-Qu'an* (Bandung: Diponogoro, 1982), hlm. 9.

⁵ Pembahasan lebih jauh tentang bacaan, dan asal-usul kata al-Qur'an dapat ditemukan seperti pada: Jala al-Din al-Suyuthi, *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*, J. 1 (Beirut-Lubnan: Dar al-Fikr, t.t) Hlm. 51. Manna' Khalil al-Qaththan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. terj. Mudzakir AS, Hlm. 15

adanya. Alasannya, karena fakta sejarah maupun bukti empiris (sosiologis) dari sejak pertama manusia mengenal baca tulis hingga saat ini, selalu menunjukkan bahwa di bawah kolong langit ini tidak ada satupun kitab bacaan yang jumlah pembaca dan penghafalnya sebanyak atau lebih banyak dari al-Qur'an.⁶ bahkan, tidak hanya dari orang-orang muslim sendiri, akan tetapi juga dari orang-orang non muslim, seperti orientalis dan sebagainya yang ikut membaca dan mempelajari.

Pembaca al-Qur'an memang betul-betul heterogen. Tidak mengenal batas usia, jenis kelamin, disiplin ilmu, bahkan agama.⁷ Tetapi, yang menjadi persoalan dari kesekian pembaca tersebut – terutama kaum muslimin sendiri – sudahkah mereka memahami dan mengamalkan bagaimana adab-adab yang harus dilaksanakan ketika akan dan sedang berinteraksi dengan al-Qur'an. Hal ini menjadi suatu tuntutan kembali untuk membahasnya. Apalagi dengan melihat realitas saat ini, dimana pembacaan al-Qur'an mengalami pergeseran sekaligus kemajuan, dikarenakan mengikuti perkembangan zaman. Sehingga ada sebagian kaum muslimin yang membaca al-Qur'an dengan mushaf digital atau elektronik. Model pembacaan ini menurut penulis masih sangat baru dan perlu diberikan pembahasan secara khusus. Mengingat adanya pro kontra di masyarakat tentang bagaimana adab-adab yang harus dilaksanakan ketika membaca al-Qur'an dengan perangkat teknologi.

⁶ Lihat mukaddimah, Yusuf al-Qaradawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan al-Qur'an*. Terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), hlm. XVIII. Lihat juga M. Quraish Shihab: *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: 2007), hlm. 3

⁷ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 21.

Untuk membahas permasalahan tersebut ada beberapa karya ulama yang dapat dijadikan alternatif sebagai bahan rujukan, salah satunya adalah karya Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani (selanjutnya disebut al-Falimbani) yang berjudul *Siyār al-Sālikīn Ilā ‘ibadat al-Rab al-‘alamīn* (selanjutnya disebut *Siyār al-Sālikīn*). Al-Falimbani sendiri merupakan sosok ulama yang berasal dari Indonesia (Palembang) yang hidup pada abad 18 Masehi. Beliau memiliki latar belakang sufi dan telah banyak menulis beberapa karya penting seperti, tauhid, fiqh, tassawuf, dan sebagainya. Sehingga melalui karya-karyanya Ia merupakan salah satu ulama yang termasyhur pada abad 18 tersebut.⁸

Adapun kitab *Siyār al-Sālikīn* sendiri merupakan sebuah kitab yang ditulis oleh beliau dengan bahasa dan tulisan Arab-Melayu. Menurut al-Falimbani kitab ini merupakan terjemahan dari *lubab Ihya ‘Ulum al-Dīn* karya Imam al-Ghazali.⁹ Namun terjemahan yang dimaksudkan tersebut tampaknya agak berbeda dengan terjemahan yang kita pahami sekarang. Salah seorang peneliti, Chatib Quzwain, mengatakan bahwa, terjemahan yang dimaksudkan al-Falimbani adalah sama saja dengan apa yang dilakukannya dalam karyanya *Hidayat al-Sālikīn* yang oleh al-Falimbani katakan sebagai terjemahan dari *Bidayat al-Hidayah* karya al-Ghazali. Dalam *Hidayat al-*

⁸ Lihat, M. Chatib Quzwain, *Mengenal Allah: Suatu Studi Mengenai Ajaran Tassawuf Syaikh Abdus-Samad al-Falimbani* (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hlm. 10-31

⁹ Hal ini sebagaimana yang dinformasikan oleh Chatib Quzwain dalam *Siyār al-Salikin* Jilid 1 hlm 3. Sebagian penulis mengatakan kitab tersebut ditulis oleh saudara al-Ghazali: Ahmad Ghazali. Lihat, M. Chatib Quzwain, *Mengenal Allah: Suatu studi mengenai ajaran tassawuf Syaikh Abdus-Samad al-Falimbani*, hlm. 28

Sālikīn tersebut al-Falimbani mengatakan bahwa Ia “membahasakan akan beberapa masalah yang terdapat dalam *Bidayat Al-Hidayah* dengan bahasa Jawi (Melayu) dan menambahkan beberapa masalah yang baik-baik (yang) tak terdapat daripadanya”. Sehingga dalam karya al-Falimbani tersebut, susunan bab dan fasalnya tidak sama dengan apa yang ada didalam *Bidayat Al-Hidayah* dan terdapat juga kutipan-kutipan pendapat dari ulama lain. Sehingga dalam kesimpulan penelitiannya Quzwain mengatakan bahwa, *Siyār al-Sālikīn* bukanlah sekedar karya terjemahan dari karya al-Ghazali, akan tetapi lebih tepat untuk dikatakan sebagai sebuah karangan.¹⁰

Sebagai sebuah karangan atau karya, tentu kitab *Siyār al-Sālikīn* memiliki karakteristik tersendiri, sebagaimana karya-karya ulama lain. Maka tidak heran, dalam pembahasan adab membaca al-Qur’an karya ulama hadis berbeda dengan karya yang ditulis ulama fiqh. Demikian juga dengan al-Falimbani, yang dikenal sebagai ulama tasawuf, tentu di dalam karyanya terdapat karakteristik tersendiri mengikuti pandangan-pandangan tasawuf. Hal tersebut merupakan suatu yang wajar, sebab ketika seseorang menulis pasti tidak terlepas dari latar belakang keilmuan dan

¹⁰Kesimpulan Quzwain tersebut berdasar pada al-Falimbani sendiri yang memasukan masalah-masalah yang diambilnya dari (1) *Ihya Ulum al-dīn* (2) *Minhajul ‘Abidin* (3) *bidayatul Hidayah* (4) *Arbain fī Ushul al-dīn* – karya al-Ghazali – (5) *An-Nafahatul Ilahiyah* – karangan Muhammad Samman, – (6) beberapa kitab karangan ‘Abdul Qadir al-Aidarus – menurut Quzwain Falimbani menyatakan ini ketika beliau menerangkan literatur tasawuf yang dianjurkannya untuk dibaca oleh orang yang belajar tasawuf, yaitu tiga buah kitab: *al-Durr al-Samin*, *al-Zuhrul-Basim* dan *al-Futuhat al-Qudsiyyah* (lihat *Siyar al-Salikin* Jilid III Hlm. 178) (7) beberapa karangan Mustafa al-Bakri – Falimbani memasukan Tujuh kitab karangan Mustafa al-Bakri (*Siyar al-Salikin*, 182) (8) beberapa karangan ‘abdullah al-Haddad – beliau biasanya menyebut lima buah (9) *al-Sairu wa al-Suluk* – karangan ‘Abdul Qadir al-Jailani (10) kebanyakan kitab yang hamba sebutkan dahulu – sebelum ini, Ia telah menyebutkan puluhan kitab. Lihat, M. Chatib Quzwain, *Mengenal Allah: Suatu studi mengenai ajaran tassawuf Syaikh Abdus-Samad al-Falimbani*, hlm. 28-29

perspektif yang digunakannya. oleh karena itu menarik kiranya untuk mengupas sisi keunikan dari karya seorang ulama sufi yang berbicara mengenai adab membaca al-Qur'an.

Dengan berdasar pemaparan diatas, maka penelitian terhadap adab membaca al-Qur'an menurut al-Falimbani dalam kitab *Siyār al-Sālikīn* merupakan suatu hal menarik dan layak untuk diteliti. Selain Alasan diatas, alasan lain penulis memilih tema ini adalah, karena dengan melakukan penelitian terhadap karya al-Falimbani, maka dapat memperkenalkan dan mengapresiasi karya ulama Nusantara (Indonesia) yang memiliki reputasi luas pada abad 18 Masehi. yang kajian terhadap kitab tersebut boleh dibilang minim.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan fokus masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana adab membaca al-Qur'an menurut Syaikh Abd al-Şamad al-Falimbani dalam kitab *Siyār al-Sālikīn*?
2. Bagaimana Kontekstualisasi nilai-nilai adab membaca al-qur'an Al-Falimbani dalam memandang fenomena membaca al-Qur'an digital Saat ini?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adab membaca al-Qur'an menurut Syaikh Abd al-Şamad al-Falimbani dalam kitab *Siyār al-Sālikīn*.
2. Mengetahui Kontekstualisasi nilai adab membaca al-qur'an al-falimbani dalam memandang fenomena membaca al-Qur'an digital Saat ini.

Selanjutnya, mengenai kegunaan dari hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan Islam khususnya dalam bidang studi al-Qur'an dan Tafsir.
2. Dapat menambah wawasan, sumber informasi atau acuan berfikir bagi penulis pribadi, pembaca dan khalayak yang berminat untuk mengadakan penulisan lebih lanjut khususnya mengenai adab membaca al-Qur'an.
3. Sebagai pemenuhan syarat untuk meraih gelar kesarjanaan strata satu di jurusan Ilmu al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai adab membaca al-Qur'an dan Syaikh Abd al-Şamad al-Falimbani sesungguhnya bukan suatu hal yang baru. Sebab telah banyak karya-karya sebelumnya yang membahas tema ini sebelum penelitian ini dilakukan. Hasil dari

penelitian tersebut dapat dijumpai dalam bentuk buku maupun laporan penelitian lainnya. Yang tersebar diberbagai rak perpustakaan.

Sesuai dengan judul yang penulis angkat “Adab Membaca Al-Qur’an Perspektif Syaikh Al-Falimbani Dalam Kitab *Siyār al-Sālikīn Ilā ‘ibadat al-Rab al-‘alamīn*” maka penulis membagi dua variabel dalam meninjau karya-karya sebelumnya yang telah membahas tema ini. Yaitu, karya-karya atau hasil penelitian yang berkaitan dengan adab-adab terhadap al-Qur’an dan mengenai Syaikh Abd al-Şamad al-Falimbani sendiri beserta karyanya kitab *Siyār al-Sālikīn*. Dari sejauh penelusuran dan pengamatan penulis yang terbatas hingga saat ini karya-karya yang telah membahas tema ini adalah:

Pertama, yang berkaitan dengan adab membaca al-Qur’an, yaitu:

Kitab *Ihya Ulum al-dīn*¹¹, merupakan karangan Imam al-Ghazali, dalam buku tersebut, salah satu sub babnya telah membahas adab terhadap al-Qur’an. pembahasannya dimulai dari penjelasan keutamaan al-Qur’an dan ahlinya, celaan bagi orang yang lalai membacanya. Hal-hal yang bersifat teknis ketika berinteraksi, yaitu adab membacanya yang terbagi menjadi dua, adab lahiriyah dan adab batiniyah. adab lahiriyah seperti keadaan pembaca, ukuran bacaan, menghatamkan al-Qur’an, membaca dengan menangis dan tartil, memperhatikan ayat-ayat yang dibacanya,

¹¹ karya ini telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia dalam edisi khusus satu pembahasan mengenai adab terhadap al-Qur’an dengan berbentuk buku oleh A. Hufaf Ibriy yang diterbitkan oleh tiga dua Surabaya pada 1996.

hukum mengeraskan bacaan dan melunakkan bacaan, mengindahkannya. Adab batiniyah seperti, memaknai keagungan Allah, mengkonsentrasikan hati, memahami dan merenungkan kandungan ayat, mengkhususkan, meninggikan, mengkosongkan diri dari penghalang pemahaman. Selain itu juga dalam bab tersebut dibahas bagaimana memahami al-Qur'an dan cara-cara menafsirkannya baik menggunakan *ra'yu* maupun *naql*, yang disertai contoh-contoh penafsiran.¹²

Jalaluddin al-Suyuti dalam karyanya *al-Itqan fī 'ulum al-Qur'an*. dalam karyanya ini beliau telah memaparkan keutamaan al-Qur'an, hal-hal teknis yang perlu dilakukan seseorang ketika seseorang berinteraksi dengan al-Qur'an. misalnya berwudhu, membaca *ta'awwudz*, membaca dengan *tartil*, membaguskan suara, menghadap kiblat, merenungi maknanya, dan lain sebagainya. Kecaman bagi orang-orang yang melalaikan apa-apa yang telah dipelajarinya dari al-Qur'an. kemudian beliau juga membahas tentang boleh tidaknya mengajarkan al-Qur'an dengan menerima atau meminta upah.¹³

Kitab *Al-Tibyān Fī Ādāb Hamalat Al-Qurān*¹⁴, karya Abi Zakariya Yahya Ibn Syarifuddin al-Nawawi. Di dalam karya ini al-Nawawi telah memaparkan keutamaan

¹² Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya Ulum al-Dīn* Terj. Moh Zuhri (Semarang: CV Asy Syifa', 1990), hlm. 247-317

¹³ Jalaluddin al-Suyuti, *al-Itqan Fī ulum al-Qur'an*, Jilid 1 (Beirut: Dar al-Fikr, 1951), hlm 99-111.

¹⁴ Yahya bin Syārafudīn al-Nawawī, *Al-Tibyān Fī Ādāb Hamalat Al-Qurān*, (Bairut: Dar Al-Nafāis, 1984) hlm. 53-105. Atau lihat juga, Tarmana Ahmad Qosim yang diterbitkan penerbit Al-Bayan 1996 (lihat, Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an Adab Dan Tata Caranya*. Terj. Tarmana Ahmad Qosim (Bandung: Al-Bayan, 1996), hlm. 79-152

dan kemuliaan bagi para pengemban al-Qur'an, adab dan tata cara bagi orang yang mengajarkannya, adab-adab bagi para pengembannya. Dalam kitab ini dibahas pula tentang adab membaca al-Qur'an yang meliputi hal-hal yang harus dilakukan ketika membaca al-Qur'an seperti membersihkan diri, bersuci, membacanya dengan menangis, murattal, bacaan al-Qur'an dalam Shalat dan sebagainya. Selanjutnya beliau membahas adab-adab mengangungkan al-Qur'an, surah-surah yang dibaca pada waktu tertentu, penulisan al-Qur'an dan pemuliaan mushaf.¹⁵

Yusuf al-Qaradhawi, *Bagaimana berinteraksi dengan al-Qur'an*. dalam karya ini al-Qardhawi telah memaparkan adab ketika berinteraksi dengan al-Qur'an, seperti adab bagi para penghafal dan dalam menghafalkanya (yang meliputi; senantiasa interaksi dengan al-Qur'an, mengaplikasikan akhlak qur'ani, ikhlas dalam mempelajarinya). Selanjutnya dijelaskan teknis adab membaca dan menyimaknya, seperti tartil, berlagu dan membaguskan suara dalam membaca. Kemudian teknis yang berkaitan dengan adab batin terhadap al-Qur'an seperti, *khusyu'* dan menangis saat membacanya, mengupayakan amal-amal hati (seperti; mengkhhususkan diri, membebaskan pengaruh).¹⁶

¹⁵ Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an Adab Dan Tata Caranya* . Terj. Tarmana Ahmad Qosim (Bandung: Al-Bayan, 1996), hlm. 79-152

¹⁶ Yusuf al-Qaradawi, *Bagaimana Beriteraksi Dengan Al-Qur'an*. Terj.Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), hlm. 135-206

Ali Mustafa Ya'qub, *Nasihat Nabi Kepada Pembaca dan penghafal Qur'an*. dalam buku ini beliau banyak memaparkan hadis-hadis Nabi SAW yang berkaitan dengan al-Qur'an yang disertai dengan terjemah dan sumber pengutipan hadis. pembahasannya dimulai dari keutamaan orang yang mempelajari dan membaca al-Qur'an, yang disebutkan sebanyak 18 hadis. selanjutnya hadis-hadis keutamaan qari-qariah dan hafidh-hafidhah sebanyak 25 hadis, kewajiban menjaga hafalan al-Qur'an sebanyak 5 hadis, dan ancaman terhadap penyalahgunaan al-Qur'an sebanyak 17 hadis. dalam karya ini dipaparkan pula pendapat-pendapat ulama mengenai hukum membaca al-Qur'an dengan lagu-lagu, hukum menerima imbalan dalam mengajarkan al-Qur'an yang disertai dalil-dalil bagi ulama yang membolehkan dan melarang.¹⁷

Selain dalam bentuk buku, terdapat juga tulisan lain yang berkaitan dengan adab membaca al-Qur'an yakni; skripsi Ali Imron yang berjudul, *Etika berinteraksi dengan al-Qur'an (Studi komparasi atas pemikiran Imam Nawawi al-Dimasqi dan Yusuf al-Qaradhawi)*. Dalam skripsi ini Imron memfokuskan pembahasan tentang etika berinteraksi dengan al-Qur'an perspektif Imam Nawawi al-Dimasqi dan Yusuf al-Qaradhawi yang kemudian di komparasi. Dalam karya ini telah dibahas tentang etika berinteraksi dengan al-Qur'an dalam karya Nawawi al-Dimasqi dan Yusuf al-Qaradhawi dengan melakukan studi komparasi atas keduanya. Pembahasan didalamnya meliputi tentang etika tata amal berinteraksi dengan al-Qur'an. seperti pembahasan menyentuh, membawa, menulis, membaca, menghafal, menghatamkan,

¹⁷ Ali Mustafa Yaqub, *Nasihat Nabi kepada Pembaca dan Penghafal Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm 17-100.

penggunaan untuk obat, menafsirkan dan menerjemahkan. Selanjutnya Imron memaparkan studi komparasi atas pemikiran kedua tokoh seperti aspek-aspek materiil; titik tekanan, sikap terhadap berbagai macam pemikiran, sikap terhadap hadis daif, aspek non materiil; akar ontologis dan epistemologis, perbedaan dan kesamaan keduanya, sebab adanya persamaan dan perbedaan. Selanjutnya pada bahasan akhir Ali Imron memaparkan kontekstualisasi pemikiran kedua tokoh dalam studi keislaman kontemporer di Indonesia.¹⁸

Kedua, karya-karya yang telah membahas Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani dan karyanya *Siyar al-Salikin*, yaitu:

Buku *Mengenal Allah suatu Studi mengenai ajaran Tasawuf Syaikh Abdus Samad al-Falimbani*, karya M. Chatib Quzwain. Karya ini merupakan hasil disertasi beliau yang berjudul *Tasawuf 'Abdus Samad al-Falimbani*, didalam karyanya ini telah membahas biografi al-Falimbani, karya-karyanya. Beliau juga memaparkan tasawuf al-Falimbani yang meliputi bahasan tuhan dalam ajaran Falimbani, Manusia dalam ajaran al-Falimbani, jalan kepada tuhan yang meliputi taubat, takut dan harap, zuhud, sabar, ikhlas, tawakkal, rida, fana' dan baka, keesaan dalam bilangan. Selanjutnya beliau juga membahas tentang al-Falimbani dan tarikat.¹⁹

¹⁸ Ali Imron, "Etika Berinteraksi dengan al-Qur'an :Studi Komparasi Atas pemikiran Imam Nawawi al-Damasqi dan Yusuf al-Qaradawi" Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN sunan Kalijaga, 2006, hlm.1-225

¹⁹ , M. Chatib Quzwain, *Mengenal Allah: Suatu studi mengenai ajaran tassawuf Syaikh Abdus-Samad al-Falimbani*. hlm. 1-142

Sairu S-Salikin I, karya yang ditulis oleh Abu Hanifah. Buku ini merupakan alih aksara dari karya Abd al-Samad al-Falimbani, yang bertuliskan arab melayu kedalam tulisan latin melayu.²⁰ Namun dalam buku ini, Hanifah tidak hanya mengalih aksara saja, ia juga memberikan ulasan-ulasan tentang beliau dan karya-karyanya.²¹

Buku, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*, karya Azyumardi Azra. dalam karya ini beliau membahas sejarah para ulama di nusantara pada abad 17 dan 18, termasuk salah satu pembahasan tentang al-Falimbani, biografi karya-karya beliau secara umum. Namun karya ini hanya sebatas memaparkan tentang perjalanan hidup al-Falimbani (biografi).²²

Buku *Masuk dan berkembangnya Islam di Sumatera Selatan*, yang di Editori oleh K.H.O Gadjahnata dan Sri Swasono, buku ini merupakan kompilasi dari karya (artikel) yang dijadikan dalam bentuk satu buku. Adapun bahasan yang membahas tema yang berkaitan dengan al-Falimbani adalah, Ma'moen Abdullah yang menulis tentang, *Masuk dan Berkembangnya agama Islam pada zaman Kesultanan*

²⁰ Alih aksara, karya Hanifah ini hanya sebagian jilid dari kitab siyar al-Salikin, yaitu bagian jilid tiga. Hal ini sesuai yang diungkapkannya dalam buku tersebut, bahwa ia memberikan judul *Sairu S-Salikin I* dikarenakan hanya membahas sebagian dari karya al-Falimbani. Adapun pembahasan dalam buku ini terdiri dari beberapa bab yaitu: 1. Tentang hal-hal yang aneh dalam hati, 2. Menyucikan Nafsu amarah, 3. Tentang syahwat, perut dan faraj 3. Tentang lidah dan penyebab kebinasaan, 5. Tentang kejelekan marah dan dengki. Lihat, Abu Hanifah, *Sairu S-Salikin I* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), hlm. 1-206.

²¹ Abu Hanifah, *Sairu S-Salikin I*, hlm. 1-206.

²² Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII* (Yogyakarta: Mizan, 1994), hlm. 243-251

Palembang: suatu analisis. Yang memaparkan tentang sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Palembang dan mengenai Abd al-Samad al-Falimbani. Namun karya ini hanya membahas secara singkat tentang al-Falimbani dan mengenai ajaran tasawufnya serta pengaruhnya pada masyarakat Nusantara (Indonesia, Malaysia, Brunai Darus Salam, Singapura, dan Thailand)²³. Selain karya Ma'moen Abdullah dalam buku ini ada juga Salman Aly, menulis artikelnya dengan judul *Sejarah Kesultanan Palembang*, beliau menyoroti Abd al-Samad al-Falimbani, tarikat dan mengenai karya-karyanya²⁴.

Dari beberapa karya yang telah disebutkan diatas, maka dapat diketahui bahwa telah banyak karya-karya yang mengkaji tentang adab membaca al-Qur'an, Abd al-Samad al-Falimbani maupun kitab *Siyār al-Sālikīn* sebelumnya. Tentunya dengan berbagai fokus pembahasan dan sudut pandang. Akan tetapi belum ditemukan satupun karya yang membahas mengenai adab membaca al-Qur'an perspektif Syaikh al-Falimbani dalam kitab *Siyār al-Sālikīn* yang membahasnya secara spesifik. Maka dari itu, hal yang membedakan antara karya-karya sebelumnya dengan penulisan ini adalah penulisan ini akan membahas secara spesifik adab membaca al-Qur'an didalam kitab *Siyār al-Sālikīn*.

²³ Ma'moen Abdullah, "Masuk dan Berkembangnya agama Islam pada zaman Kesultanan Palembang: suatu analisis" dalam K.H.O Gadjahnata (ed.) *Masuk dan berkembangnya Islam di Sumatera Selatan* (Jakarta, UI-Press, 1996), hlm. 36-51

²⁴ Salman Aly, "Sejarah Kesultanan Palembang" dalam K.H.O Gadjahnata (ed.) *Masuk dan berkembangnya Islam di Sumatera Selatan*, hlm. 161-162

E. Metode dan Pendekatan

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka diperlukan metode dan pendekatan, agar penelitian ini dapat disajikan secara baik dan sistematis. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa data-data yang tertulis yang menjadi obyek kajian²⁵. Maka dengan demikian penelitian ini difokuskan pada penelusuran literatur-literatur dan bahan pustaka yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni adab membaca al-Qur'an menurut Syaikh Abd al-Şamad al-Falimbani dalam kitab *Siyār al-Sālikīn*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berbasis pada data kepustakaan murni (*library research*) yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber referensi perpustakaan

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penulisan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 69

(buku) untuk memperoleh data penelitian yang terkait dengan pokok pembahasan baik melalui data primer maupun skunder.²⁶

Adapun sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan kedalam dua bagian, yakni sumber data primer dan skunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah adab membaca al-Qur'an dalam kitab *Siyār al-Sālikīn* karya Syaikh Abd al-Şamad al-Falimbani. dan sumber data skunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber yang mendukung data primer yang memiliki relevansi dengan bahasan seperti kitab *Ihya 'Ulum al-dīn* karya Imam al-Ghazali dan *Al-Tibyān Fī Ādāb Hamalat Al-Qurān* Karya Imam Nawawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan al-Qur'an*, buku jaringan Ulama timur tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII & XVIII, *Mengenal Allah suatu Studi mengenai ajaran Tasawuf Syaikh Abdus Samad al-Falimbani*, *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara* serta sumber-sumber lainnya yang memiliki relevansi dengan kajian penelitian.

3. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini berdasar pada sumber-sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian ini. Maka sebagai metode pengolahannya, penulis

²⁶ Mestika, Zed. *Metode Penulisan Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm.3

menggunakan deskriptif²⁷–analitis. Yakni dengan cara, menyajikan deskripsi adab-membaca al-Qur'an dalam kitab *Siyār al-Sālikīn*, kemudian memberikan analisa. Dalam menganalisa, penulis akan mengaitkan pembahasan bab adab membaca al-Qur'an dengan bab-bab lain yang berkaitan dan relevan dengan pembahasan yang terdapat dalam *Siyār al-Sālikīn*, seperti bab *thaharah*. Dalam deskripsi ini juga penulis memberikan komentar pribadi yang berdasar pada argument yang dapat dipertanggung jawabkan. Dari pendeskripsian dan analisis tersebut, maka selanjutnya penulis akan mencoba mengaitkan nilai adab membaca al-Qur'an dalam *Siyār al-Sālikīn* dengan fenomena membaca al-Qur'an digital atau elektronik pada masa kini. atau lebih dikenal dengan mushaf digital.

4. Pendekatan

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan yakni;

1. Pendekatan intertektual²⁸, pendekatan ini digunakan untuk mencoba mengungkap hubungan pembahasan adab membaca al-Qur'an al-Falimbani dengan karya-karya (teks) sebelumnya yang membahas tema yang sama.

²⁷ Penulisan deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Lihat, Saifuddin Azwar, *Metode Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998) hlm. 126

²⁸ Pendekatan intertektual yang dimaksudkan penulis dalam skripsi ini adalah sebagaimana teori yang diusung oleh Kristeva bahwa setiap teks lahir merupakan hasil kutipan, pengubah sesuaian, transformasi dan resapan daripada teks-teks lain sebelumnya. lihat, Julia Kristeva, *Desire in Language A Semiotic Approach to Literature and Art* (1980), hlm. 66.

2. Pendekatan Fenomenologi, pendekatan ini digunakan untuk memahami Kontekstualisasi Adab Membaca Al-Qur'an Al-Falimbani dalam Memandang Fenomena membaca al-Qur'an Saat ini.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran dan arah yang jelas serta sistematis dalam penelitian karya ilmiah ini, maka dibuatlah tata urutan pembahasan yang disusun secara sistematis dan logis. Adapun dalam karya ini, penulis membaginya kedalam beberapa bab yang kemudian dibagi lagi pada beberapa sub-bab, tetapi satu sama lain masih memiliki keterkaitan, bahkan menjadi kesatuan yang utuh. Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab yang berisikan pendahuluan. Pada bab ini terdiri atas latar belakang permasalahan, yang menguraikan alasan pemilihan judul penelitian yang dilakukan. kemudian agar penelitian terarah dan fokus, dalam sub bab kedua dikemukakan rumusan permasalahan. dari rumusan masalah kemudian pada sub bab ketiga akan dipaparkan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya, pada sub bab yang keempat dikemukakan kajian pustaka yang berisi tentang hasil penelitian atau karya-karya sebelumnya yang telah membahas tema yang berkaitan atau berdekatan dengan penelitian ini, serta posisi penulis terhadap karya sebelumnya. kemudian sub bab yang kelima, terdapat metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai prosedur penulisan yang akan

dilakukan. terakhir, pada sub bab yang keenam memuat sistematika pembahasan yang berisikan gambaran tahapan-tahapan pembahasan dalam skripsi ini.

Bab kedua berisikan bahasan tentang tinjauan umum tentang al-Qur'an dan adab membacanya. Pemaparan didalamnya meliputi kemuliaan al-Qur'an, keutamaan membacanya, pengertian dan fungsi adab, dan urgensi adab dalam membaca al-Qur'an. Terakhir dipaparkan adab berinteraksi dengan al-Qur'an tinjauan dari berbagai literatur seperti adab bagi pembaca, pendengar dan menghafal.

Bab ketiga berisikan deskripsi tentang Syaikh Abd Şamad al-Falimbani baik tinjauan *historis-biografis* yang memaparkan riwayat hidup, karya-karya beliau, guru, murid, dan sebagainya. Kemudian dilanjutkan pemaparan mengenai kitab *Siyār al-Sālikīn* yang meliputi latar belakang penulisan kitab, sumber penulisan, metode dan sistematika penulisan, dan sampai dengan penilaian ulama terhadap kitab ini.

Bab keempat, agar terlihat adanya kesinambungan dengan bab-bab yang sebelumnya, maka pada bab ini dipaparkan adab membaca al-Qur'an menurut al-Falimbani dalam *Siyār al-Sālikīn* yang disertai analisis penulis. Dalam pemaparan ini akan dimulai dari penjelasan al-Qur'an, seperti keutamaan membaca dan mempelajari al-Qur'an menurut al-Falimbani. kemudian dilanjutkan pemaparan tipologi adab membaca al-Qur'an yang meliputi adab dzahir dan batin. Dari pemaparan tersebut, maka pada pembahasan selanjutnya dipaparkan kontekstualisasi dari adab membaca

al-Qur'an al-Falimbani sebagai upaya memahami fenomena membaca al-Qur'an pada era kontemporer.

Bab kelima, merupakan bab penutup dalam skripsi ini, bab ini memuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya dan dalam bab ini juga berisi saran-saran untuk penulis yang akan meneruskan penulisan selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan diatas tentang adab membaca al-Qur'an perspektif Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani dalam kitab *Siyār Al-Sālikīn Ilā 'Ibadat Al-Rab Al-'Alamīn*. maka dalam bab terakhir ini (bab ke lima), akan penulis simpulkan beberapa point yang sekaligus menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab terdahulu. Adapun point point tersebut, yakni sebagai berikut:

- 1) Deskripsi tentang adab membaca al-Qur'an perspektif Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani dalam karyanya terlebih dahulu memaparkan tentang keutamaan membaca al-Qur'an dan celanya bagi orang yang lalai terhadap bacaannya. Selanjutnya beliau memaparkan adab membaca al-Qur'an yang terbagi menjadi dua tipologi, yaitu tipologi adab yang berkaitan dengan *zahir* dan adab yang berkaitan dengan *batin*. Adab *zahir* merupakan hal-hal yang berkaitan dengan teknis, baik ketika seseorang akan membaca maupun ketika sedang membaca al-Qur'an. Sedangkan adab batin adalah adab yang berkaitan dengan tata pikir dan amalan hati ketika akan dan sedang membacanya.

- 2) kontekstualisasi dari nilai Adab membaca al-Qur'an menurut Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani jika digunakan untuk memandang fenomena kontemporer. Seperti membaca al-Qur'an digital atau elektronik, maka menurut penulis masih relevan dan bisa diaplikasikan. Sebab yang diuraikan al-Falimbani diatas merupakan adab membaca al-Qur'an. Sehingga ketika seseorang membacanya pada elektronik ia tetap harus melaksanakan adab zahir maupun batin, seperti halnya membaca pada mushaf fisik (kertas, kulit).

B. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat pelbagai kekurangan di sana-sini. Banyak hal yang harus dikoreksi dan dibenahi, tidak hanya dari tulisan saja, tetapi juga berkenaan dengan kontens. Oleh karena itu, untuk lebih memperdalam kajian tentang adab membaca al-Qur'an, penulis menyarankan agar penulisan berikutnya melakukan penulisan sebagai jalan guna mengetahui realitas praktik adab membaca al-Qur'an pada masa kini. Atau juga bisa melakukan studi komparasi tema adab membaca al-Qur'an Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani dengan karya-karya lainnya.

Demikianlah penulisan ini dilakukan dengan komprehensif sesuai dengan kapabelitas dan kemampuan akademis penulis yang serba terbatas. Adab membaca al-Qur'an perspektif syaikh Abd al-Samad al-Falimbani telah dihadangkan, diuraikan

dan disimpulkan dengan melalui proses yang melelahkan sekaligus juga menemukan. Semoga dapat diambil manfaat darinya. *amīn*.



DAFTAR PUSTAKA

- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an*. Yogyakarta: Forum Kajian Budaya dan agama (FkBA). 2001.
- As'ad, Aly dan Imam Khoiri. *Islam: dalam rangkaian Sejarah Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat* Yogyakarta: Suplemen Piwulung Agung, 2011.
- Athailah. *Sejarah al-Qur'an: verifikasi tentang otentisitas al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Azra, Azyumardi. *Renasisans Islam Asia tenggara: Sejarah Waca dan Kekuasaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Azra, Azyumardi. *jaringan Ulama timur tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII & XVIII*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penulisan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1995.
- Al-Bukharī, Muhammad bin Ismaīl Abū Abd Allāh Al-Ju'fī, *Shahīh al-Bukharī*. Dar Ibn Katsir al-Yamamah, 1987.
- Departemen agama RI. *Ensiklopedi Islam di Indonesia*. Jakarta: CV Anda Utama, 1993.
- Edward , Paul (ed.). *The Encyclopedia of philosophy*. New York: Macmillan Publishing co,1972.
- Fakhry, Majid. *Etika dalam Islam*, ter. Zakiyuddin Badawi. Yogyakarta: Pustaka pelajar dan PSI UMS, 1996.
- Falimbani, Abd Al-Samad. *Hidayatu S-Salikin* . Jakarta: Pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, 1992.
- al-Falimbani, Abd al-Samad. *Siyār al-Sālikīn Fī Ṭarīqat al-Sādat al-Sūfiyah*. Indonesia: Dār Ihyā al-Kutab al-'Arabiyah, t.t.
- Federspiel, Horward M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1996.

- Gadjahnata, K.H.O dan Sri-Edi Swasono (ed.). *Masuk dan berkembangnya Islam di Sumatera Selatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Islam Indonesia (UI-Press), 1986.
- Al-Ghazali, Abi Muhammad Ibn Muhammad. *Ihya Ulumuddin*. Semarang: CV Asy Syifa', 1990
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin: menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama*, Terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah Jakarta: Republika Penerbit, 2011.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Hanifah, Abu. *Sairu S-Salikin*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995.
- http://opac.pnri.go.id/uploaded_files/dokumen_isi/Manuskrip/w%20004b%20siyar%20as%20salikin%20ila%20ibadah_009_001/book.swf, 30 Desember 2014
- <http://taufikirawan.wordpress.com/2011/11/03/syeikh-abdul-samad-al-falimbani-ulama-sufi-dan-syuhada/>, 30-11-2014.
- <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/fatwa/11/10/16/lt5s36-ulama-mesir-dan-arab-saudi-membaca-alquran-elektronik-harus-bersuci-terlebih-dulu>, 06 Januari 2015
- Ibrahim, Muhammad Ismail. *Sisi Mulia Al-Qur'an: Agama Dan Ilmu* terj. Aly Abu Bakar Salamah Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Ibriy, A. Hufaf Imam Al-Ghazali: Adab Membaca Al-Qur'an. Surabaya: Tiga Dua, 1996.
- Imron, Ali. "Etika Berinteraksi dengan Al-Qur'an :Studi Komparasi Atas pemikiran Imam Nawawi Al-Damasqi dan Yusuf Al-Qaradawi" Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN sunan Kalijaga, 2006
- Jomer, Jacques. terj. Hasan Basri. *Horizon Al-Qur'an: membahas tema-tema unggulan dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Galura Pase, 2002
- Kamaruddin, Shaleh dan M.D Dahlan. *Asbababun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Bandung: Diponogoro. 1982.
- Kaysi, Marwan Ibrahim. *Moral and Manner in Islam: a guide to Islamic adab*. New Delhi: Qazi Publiser and Distributors, 1986.

- Kristeva, Julia. *Desire in Language A Semiotic Approach to Literature and Art*. 1980
- Manzur, Jalal al-din Abi Fadl Muhammad bin Maksun, *Lisan al-Arab*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah. 2009.
- Mustaqim , Abdul,. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKis Printing Cemerlang. 2011.
- Naisabury, Abul Qasim Al-Qusyairi. *Risalah Qusyairiyah: Induk Ilmu Tassawuf* Terj. Mohammad Luqman Hakiem. Surabaya: Risalah Gusti, 2014.
- Nasution, Harun. DKK. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Djambatan,1992.
- Nawawi, Abi Zakariya Yahya Ibn Syarifuddin. *Al-Tibyan Fi al-Adab Hamalat al-Qur’an*. Bairut: Dar Al-Nafais, 1984.
- Nawawi, Imam. *Menjaga Kemuliaan Al-Qur’an Adab Dan Tata Caranya* . Terj. Tarmana Ahmad Qosim . Bandung: Al-Bayan, 1996..
- Peeters, Jeroen. *Kaum Tuo-Kaum Mudo perubahan Relegius di Palembang 1821-1942*. Jakarta: INIS.1997.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Al-Qur’an: makna dibalik kisah Ibrahim*. Yogyakarta: LkiS, 2009
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Bagaimana Berinteraksi dengan al-Qur’an*. Terj.Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000.
- Al-Qhattan, Manna’ Khalil, terj. Mudzakir AS. *Studi Ilmu-Ilmu Qur’an*. Bogor: Pustaka Litera antar Nusa, 2009.
- Al-Qaththan, Manna’, Khalil. *Pengantar Studi Ilmu Qur’an*. terj. Aunur Rafiq El-Mazani. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2006.
- Al-Qur’an al-Karim Tafsir per Kata Tajwid Kode: the holy Qur’an Al-Fatih*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka. 2012.
- Quzwain, M. Chatib. *Mengenal Allah suatu Studi Mengenai Ajaran Tasawuf Syaikh Abdus Samad Al-Falimbani*. Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- R.O Winstedt, *A History of Calssical Malay Literature*. Kuala Lumpur. 1969.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. *Pedoman Daurah Al-Qur’an, Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur’an, 2010.

Software CD-Rom *Al-Maktabah Al-Syamilah* Edisi 3.61.

Suma, Muhammad Amin. *Uhumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Suprpto, M. Bibit. *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya Dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelagar Media Indonesia, 2009.

Al-Suyuti , Jalaluddin, *Al-Itqan Fi ulum Al-Qur'an*, Beirut: Dar Al-Fikr, 1951.

Syamsuddin, Sahiron (ed.). *Studi Al-Qur'an Metode dan Konsep*. Yogyakarta: eLSAQ Press. 2010.

Syahin, Abdul Shabur. *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Syihab, M. Quraish, *Mukjizat al-Qur'an: ditinjau dari aspek kebahasaan, Isyarat ilmiah, dan pemberitaan gaib*. Bandung: Mizan, 1997.

Syihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: 2007.

Syihab, M. Quraishy. *membumikan al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1994.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penulisan*. Yogyakarta: Teras. 2009.

Yaqub, Ali Mustafa. *Nasihat Nabi kepada Pembaca dan Penghafal Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Zed, Mestika. *Metode Penulisan Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

بلنجدادالم فرغ طویل الله ایت بافت نیت ۲ سات درهم دبالس دغن توجهرانس درهم دان کسوسهن بدن فدجالن نایک ایت میمای کسوساهن اورغیغ فرغ سبیل فهلائن ایت مک آداله بکین فدنیف ۲ کروکین دان کسوسهن ایت فهلامک تیاددسیا ۲ کن اوله الله تعالی (دان کات) ستفه علما ستفه درفد علامه حجیغ مقبول ایت منفسککن یارغیغ ادا تنس ایت درفد سکل معصیه دان ستفه درفدان ایت بهومغ کتیکن اوله الله تعالی اکندی درفد برحیبه ای دغن اورغیغ بطالین یعنی اورغیغ ربوہ سیا ۲ یغ تیاد بهری منفعه دالم آتوره دغن برحیبه ای دغن اورغیغ صالحین دان صوفین (دان دکنتیکن) اکندی درفد برهمنون درفد ودق دغن اورغیغ ربوہ سیا ۲ دان غفسله دغن برهمنون ای دغن اورغیغ برذکر دان یقظه دمکینه دستکن اوله امام الغزالی رحمه الله تعالی ددالم حیا علوم الدین وبالله التوفیق والهدایة لحوول ولا قوة الا بالله العلی العظيم

(الباب السابع فی آداب تلاوة القرآن)

برمول باب یغ کتوجیه فدیمتا کن ادب مجلیج قرآن (برمول) کلینین مجلیج قرآن ایت ترتیب ددالم حدیث نبی صلی الله علیه وسلم ایت اتمه باقی (ستفه درفدان) سیدانی صلی الله علیه وسلم (من قرأ القرآن ثم رأى أن أحداً أوفى أفضل مما أوفى فقد استغفر ما عظمه الله تعالى) آرین برغسیاف مجلیج قرآن کمدین مک ای ملهبت یعنی میسکا ای بهو اداسو غ یغ دربر اکندی عبادت یغ ترلیبه افضل درفد مجلیج قرآن یغدریکن اکندی ایت مک سفکین آداله ای، هجیجلا کن اکن برغیغ دبرسر کندی اوله ان (دان ستفه) درفدان سیدانی صلی الله علیه وسلم (ما من شقیع افضل منزله عند الله يوم القيامة من القرآن لا نبی ولا نبع ولا غیرهما) آرین تیاد درفد سوات یغ ترلیبه عبری شفاعة کن سورغ فده الله تعالی ددالم هاری قیامه درفد قرآن تیاد لیه شفاعة نبی دان تیاد شفاعة ملائکه دان یغ لاین درفد کدون ایت درفد شفاعة قرآن یعنی برغسیاف مجلیج قرآن ایت آداله شفاعة قرآن ایتا کن اورغیغ مجلیج اکندی ایت ترلیبه درفد شفاعة یغ لاین درفدان یعنی لیه درفد شفاعة نبی دان ملائکه دان یغ لاین درفد کدون ایت لا ک سیدانی صلی الله علیه وسلم (افضل عبادت اتمی قراءة القرآن) آرین برمولى یغ ترلیبه افضل عبادت اتمسکو ایت مجلیج قرآن دان لا ک سیدانی صلی الله علیه وسلم (ان الله عز وجل قرأ سورة طه و يس قبل أن یخلق الخلق بألف عام فلما سمعت الملائكة القرآن قالت طوبی لامة یبزل علیهم هذا وطوبی لأجواف تحمل هذا وطوبی لالسنة یتطق بهذا) آرین بهوسن الله عز وجل مجلیج اکن سورة طه دان سورة یس دهول درفد بهومنجد بکن ای اکن سکل مخلوق دغن سرب تاهن مک تنسکال منسغراوله ملائکه اکن قرآن مک برکات ای ترلیبه ساغقه بایک بک اتمه یغ دنورسکن انس مریمکت اکن قرآن ایت دان ترلیبه بایک بک هات یغ ددالم دادایغ منسکغ یعنی مغحفظسکن اکن قرآن این دان ترلیبه بایک بک لیده یغ منورکن یعنی یغ مجلیج اکن قرآن این (دان لاکی) سیدانی صلی الله علیه وسلم (خبرکم من تعلم القرآن وعلمه) آرین برمولى یغ ترلیبه بایک کامواورغیغ برلاجرقرآن دان اورغیغ، هاجرا کندی دان کات سیدنا ابوهریره رضی الله عنه (ان البیت الذی یتلی فیہ کتاب الله اسم بأهله وکثر خیره وحضرته الملائکه وخرجت منه الشیاطین وان البیت الذی لا یتلی فیہ کتاب الله عز وجل ضاق بأهله وقل خیره وخرجت منه الملائکه وحضرته الشیاطین) آرین بهوسن رومه یغ دباغ ددالم اکن کتاب الله یعنی قرآن ایت یا تلو اس رزق دغن اورغیغ ایسی رومه ایت دان باقی کبجیکن ایت دان حاضر اکندی ملائکه دان کاواردرفدان سکل شیطان

درفد میای هفک سلسی
 اوزغ یغ درفد بفن مک
 منجواب ای اکن سو فنان
 مک تسکال ماین دلپت
 اکندی اوله ستفه درفد
 اورغیغ صالحین ددالم
 تیادون مک برکات ای
 بکین حی زینیه مانفد ربوہ
 ان الله تعالی اکندی بکو کتات
 دامغونی اکنما کونوهنکو
 کتات دغن سبب اشکو
 فر بوہ کولم یغ اشکو کالی
 دجالن مک دان مدینه
 کتات تیاد مک بهوسن
 آداله یغندسکن ایت براف
 ارت یغ برچمنفور مک
 دیسد بکن فسلان بک
 امغو بان مک کتات فداغ
 یغد امغونسکن بک کامو
 کتات آداله فنا کوجلس
 یغ سو فی تحفت فرمایین مک
 ا فیسیسل یغ مؤذن کو
 فالفسکن درفد برمایین دان
 برکنداغ هفک سلسی
 مؤذن درفد بفن مک فرمان
 ان الله تعالی بک ملائکتین
 تاهنسکن اولم درفد
 منسکسا کندی مک جکلو
 تیاد آدا توحید فدهاتین
 ساشة ماهر فد کتیک

خ
 ۲
 یغ
 ل
 ان
 علی
 لاح
 دقه
 رابع
 یغ
 ورغ

دان بهوسن رومه یغ تبادد باج ددالمن کتاب الله عزوجل یانت فیجق رزقی دغن اورغیغ ایسی رومه
 ایت دان سدیکه کیجیکنن دان کاور درفدان سکل ملائکه دان حاضر کنندی سکل شیطان دان کات
 امام اجدین خنبل رحه الله تعالی ﴿ رأیت الله عزوجل فی المنام فقلت یارب ما فضل ما تقرب به للمتقربون
 الیک قال بکلامی یا احمد قلت یارب بفهم او بغیر فهم فقال بفهم او بغیر فهم ﴾ برتین تله کولیت اکن الله
 عزوجل ددالم تیدورمک اکو برکات هی توهن سکوف یغ ترلبه افضل عبادت یغ مهنفر کن دغنندی اوله
 اورغیغ مننونت همفر کفدامو فرمان الله تعالی یانت دغن بمباج کلامکو یعنی بمباج قرآن یا جسمک
 اکو برکات فول هی توهن سکوسام اداشن فهم تودغن تیادفهم مک فرمانن سام اداشن فهم تودغن
 تیادفهم (شهدان) زکادغ اورغیغ بمباج قرآن ایت داعسه لاکی دچلا جکاو تباد مملها کن اکن
 ادبن اتوای بمباج قرآن دغن لالی کن بچانن اتومشول ای کفدلاین درفد بچانن ایت اتو اورغیغ
 تباد مغلکن برغیغ ددالم قرآن سفره ای بر بوه معصیه سفرت کات سیدنا انس رضی الله عنه
 ﴿ رب تال للقرآن والقرآن یلعنه ﴾ ارتین زکادغ اورغیغ بمباج کن قرآن دان اداله قرآن ایت ملعنه
 اکنندی یانت اورغیغ بمباج قرآن فدحال ای بر بوه معصیه دان کات ابوسلمان الدارانی رحه الله
 ﴿ الزبانیة أسرع الی حلة القرآن الذین یعصون الله تعالی منهم الی عبادة الأوثان ﴾ ارتین برمول ملائکه
 الزبانیة یانت ملائکه یغ منوشکونارک ایت ترلبه مسکرا ای کفدا اورغیغ منکشو غ قرآن یعنی
 اورغیغ بمباج قرآن یغبر بوت معصیه مر بکنت اکن الله درفدوسکرا ۲ مر بکنت کفد کافر یغ
 مبعبه برهالادان سبدانی صلی الله علیه وسلم ﴿ اکثر منافقین هذه الأمة قراؤها ﴾ ارتین کبابقن
 اورغیغ جندی منافق درفد ایت یانت اورغیغ قارین کارن کبابقن بچانن اورغیغ جادی قاری
 ایت دغن ریادان عجب دان کارن کفوجین دان کارن کسکاهن دان یغدمکن ایت منافق لاکی
 حرام لاکی بردوسادان لاکی سبدانی صلی الله علیه وسلم ﴿ اقرأ القرآن مانهاک فان لم یهک فلست
 تقرؤه ﴾ ارتین باج اولم اکن قرآن سفای منکشکن ای اکندی کوردر فدر بوه معصیه مک جکاو تباد
 منکشکن ای اکندی کوردر فدر بوه معصیه مک سوله ۲ تبادا شکو بمباج قرآن دان لاکی سبدانی
 صلی الله علیه وسلم ﴿ ما آمن بالقرآن من استحل محارمه ﴾ ارتین تباد فرجای دغن قرآن اوله اورغیغ
 مشحلالکن برغیغ دسوامکن

﴿ فصل فی ظاهر آداب تلاوة القرآن ﴾ ابن سوات فصل میتا کن یغ ظاهر آداب بمباج قرآن (برمول)
 آداب بمباج قرآن ایت ایت ایت (ستغفه) درفدان ایت سوچ درفد حدثن (دان ستغفه) درفدان ایت
 هندقله ای بمباج قرآن ایت دغن کلا کوان یغ برادب سفره ای دودق مغادف قبله دان منندقکن ای
 اکن کفلا ن دان هندقله دودقن ایت سفره دودق دهدان کورون دان جاعن ای دغن برسیدلان
 جاعن ای دغن برسندر دان جاعن سفره کلا کوان اورغیغ تکبیر دان سیکیان دودقن ایت سفره
 دودق ددالم سمبایغ (برمول) یغ ترلبه افضل کلا کوانن ایت دچانن اکن قرآن ایت ددالم سمبایغ فد
 حال بودیری دان ددالم مسجدا ایت باتوله ستغفه درفد عمل یغ ترلبه افضل (تتاف) جکاو دچانن اکن
 قرآن ایت دغن تباد مغمبل برسبایغ اتو دچانن دغن بر بار یغ نسجای حاصل فول فیلان ایت تتاف
 کورغ فیلان ایت درفد فیلان یغ تردهول ایت سفره فرمان الله تعالی ﴿ الذین یدکرون الله فیما واقعوا
 وعلی جنوبهم ﴾ ارتین مر بکنت یغ مبعوت اکن الله تعالی فسحال بردیری دان فنحال دودق دان فد
 حال بر بار یغ دانس ابوغ مر بکنت مک بهوسن دفوج اوله الله تعالی اتس سکاین مر بکنت تتاف
 مندهاوکن ای فدسمونن ایت اکن مر بکنت یغ میتا کن الله تعالی دغن بردیری کدین مک اورغیغ

سومتن نسجای تباد میت
 ای اکتدا کو فدکنتیک
 ما بقن مک دامونکن
 دا کو دغن دمکن ایت
 (وقال صلی الله علیه وسلم
 ثلاثة فی ظل العرش یوم
 لا ظل الاظله انما عادل
 ومؤذن حافظ وقاری
 القرآن یقرأ فی کل لیله
 مائت آیه) دان سبدانی
 صلی الله علیه وسلم تیک
 اوریغ ددالم نارغ عرش
 فدهاری تباد باغ ۲ ملیکن
 باغ ۳ عرش (فرما) امام یغ
 عادل (دان کدوا) توکغ
 یغ یغ مملها کن یغن (دان
 کتیک) اوریغ بمباج قرآن
 فدتیغ ۲ مالم دورا اتس
 آیه (کات) شیخ عبدالقادر
 الجیلانی سنه ۶۰۰ هجری
 تیدور هسک دچانیک
 راتس آیه سفای ماسق ای
 ددالم فرمفونن اورغیغ
 عابدین دان تباد سورة
 اکندی درفد اورغیغ
 غافلین مک بمباج قدر
 سرب آیه نسجای اداله
 ای ترلبه اولی دان یانت
 درفد تیسک سورة تبارک
 هسک آخر قرآن دان حک

مباجا کن سکاين قرآن دغن بر جفة ٢ (دان ستهه در فدأدب) بمباج قرآن آيت سنة دغن مناغس
 کارن سبداني صلى الله عليه وسلم ﴿ أنلوا القرآن فابكوا فان لم تبكوا فبنا كوا ﴾ ارين باج اوله كاما کن
 قرآن سره كامو مناغس مك جك نباد كامو مناغس مك بر بوة اوهم مناغس دان کات سيدنا عبد الله
 بن عباس رضی الله عنهما ﴿ اذا قرأت سجدة وسبحان فلان نجوا بالسجود حتى تبكوا فان لم تبك عين
 أحدكم فليک قلبه ﴾ ارين انبيل بمباج كاموا کن آية سجدة دان سورة سبحان مك جاغن كاموسكرا
 سجود هك كامو مناغس مك جك نباد مناغس مات سورغ كامو مك هندقله ناغس کن
 اکن هات كامو دان سبداني صلى الله عليه وسلم ﴿ ان هذا القرآن نزل بحزن فاذا قرأتموه فحازنوا ﴾
 ارين بهوسن قرآن ابن تورن ای دغن دکچينا مك افيل كامو بمجا کندی مك كامو باج دغن دکچينا
 (دان ستهه در فدأدب) بمباج قرآن آيت بهو هندقله هاهرا کن حق سکل آية آيت (مك افيل) بمباج
 ای اکن آية سجده مك سنة ای سجود دان دمکيلا کی سنة مؤ کد سجود افيل ای مندغر در فد
 بجانن اورغ لابن جك اورغ بمباج آيت سجود (دان) سکورغ ٢ سجود آيت بهو منا هکن ای اکن
 داهين فدتمت سجود دان بفر ترا نکل سجود آيت بهو هندقله ای تکبيرة الاحرام سرث مفهگ کتکن
 اکن کدواتاغين سره بر نية کدين مک سجود ای سره تکبير کدين مک بکة ای در فد سجود آيت
 سره تکبير کدين مک ای بمری سلام دان دشرطسکن سجود آيت سفره سکل شرط ددالم سمبج بفر
 ترسب دهرول آية دان سنة ای ددالم سجود آيت ممتأ دغادغن بارغشغ سفات دغن آية سجده آيت (مك
 افيل) ای بمباج اکن فرمان الله تعالی ﴿ خروا سجدا وسجوا بحمدهم بهوهم لا يستكبرون ﴾ مک
 دججان ﴿ اللهم اجعلني من الساجدين لوجهك المسبحين بحمدك وأعوذ بك أن اكون من المستكبرين
 عن أمرک أوعلى أوليائك ﴾ ارين هی توهنگو جديکن اوهم اکندا کور فد اورغشغ سجود مک
 ذاتم مغوجف تسبيح دغن فوجيم دان او ممتأ فلها کن دغنسد بکوا کن بهوا کور فد اورغشغ
 مستکبرين دغن سورهم اتوانس اوليام (دان افيل) بمباج ای اکن آية ﴿ ويخرون للأذقان
 يكونون ويزيدهم خشوعا ﴾ مک دججان ﴿ اللهم اجعلني من الباكين اليك الخاشعين لك ﴾ ارين هی
 توهنگو جديکن اوهم اکندا کور فد اورغشغ مناغس کفدام دان خشوع بکيم دان دمکيلا ک
 دباچ فد سکل آية سجود آيت اکن دعاء بفر مناسبه بک آية آيت (برمول سنة) سجود دام قرآن آيت
 أمفت بلس سجود (فرنام) فد آخر سورة الاعراف دان کسداهن آيتن آيت ﴿ ويسبحونه وله
 يسجدون ﴾ (کدوا) فد فرتفاهن سورة الرعد دان آخر آية آيت ﴿ وظلالهم بالغدوة والآصال ﴾
 (کتنيک) فد فرتفاهن سورة النحل دان آخر آيتن آيت (ما يؤمرون) (کأمفت) فد آخر سورة
 الاسراء دان آخر آيتن آيت (ويزيدهم خشوعا) (کایم) فد فرتفاهن سورة مريم دان آخر آيتن
 آيت ﴿ خروا سجدا وبكيا ﴾ (کأنم) ددالم فرملانن سورة الحج دان آخر آيتن آيت ﴿ ان الله يفعل ما يشاء ﴾
 (کتوجه) فد آخر سورة الحج دان آخر آيتن آيت ﴿ لعلمکم فتلحدون ﴾ (کدولافن) فد آخر سورة
 فرقان دان آخر آيتن آيت ﴿ وزادهم تقورا ﴾ (کسميلان) فد عمر فرتفاهن سورة العنل دان آيتن
 آيت ﴿ وهو رب العرش العظيم ﴾ (کسفوله) فد فرتفاهن سورة الم تنزيل دان آخر آيتن آيت
 ﴿ وهم لا يستكبرون ﴾ (کسبلس) فد فرتفاهن سورة حم السجدة دان دما کن فول سورة فصلت
 دان بفر أصح آخر آيتن آيت ﴿ يسامون ﴾ (کدو بلس) فد آخر سورة والحج دان آخر آيتن آيت
 ﴿ فاسجدوا لله واعبدوا ﴾ (کتنيک بلس) فد آخر سورة الانشقاق دان بفر أصح آخر آيتن آيت
 ﴿ لا يسجدون ﴾ (دان کأمفت) بلس فد آخر سورة العلق دانما کن سورة اقرأ سورة القلم قول

(الباب التاسع في فضيلة صلاة الجماعة)
 باب بفر کسميلان فد ممتا کن
 فضيلة سمبج بر جاعة
 (دان در فد) آبي هر برة
 رضی الله عنه کتاتن برفسن
 اکتيد اکو ککاسهکو
 رسول الله صلى الله عليه
 وسلم مک سبدان بکيو
 هي ابهر برة سمبج
 اوهم بر جاعه دان جکاو
 اداشکو دودق سکيفون
 مک بهوسن الله تعالی بمری
 اکتيد بکو دغن تيف ٢
 سمبج سره بر جاعة آيت
 فيلادوا قوله سمبج بفر لابن
 در فدر جافه (قال النبي
 صلى الله عليه وسلم فضل
 صلاة الجماعة على صلاة
 الرجل وحده خمس
 وعشرون درجة وفضل
 صلاة التطوع في البيت
 على فعلها في المسجد كفضل
 صلاة الجماعة على صلاة
 الفرد) سبداني صلى الله
 عليه وسلم کليبن سمبج
 بر جاعه اتس سمبج لاک ٢
 سورغ دبري آيت دوا
 فوله لم درجة دان کليبن
 سمبج سنة فد رومه اتس

(دان سنه) در فدا آداب مجاب قرآن ایت بهوسنه مجاب فرملائن بجائین ﴿اعوذ بالله السميع العليم من الشيطان الرجيم رب أعوذ بك من همزات الشياطين وأعوذ بك رب أن يحضرون﴾ آرتین اكو نمنا فلها كن دغن انا یغ مندغر لا کی مغموی در فند شیطان یغ کنارجم هی توهنکوا کو نمنا فلها كن دغن دیکو در فیدوسواس شیطان دان اكو نمنا فلها كن دغن دیکو هی توهنکوا در فیدوسواس حاضر ا کنیدا کو (دان سنه) دملای بجائین ایت دغن فائحه دان قل أعوذ برب الناس (دان سنه) دجائن فدکتیک ساسی در فیدتیف ۲ سورة ﴿صدق الله العظيم وبلغ رسوله الكريم انهم انفعنا به وبارك لنا فيه الحمد لله رب العالمين واستغفر الله الحى القيوم﴾ آرتین تله بنرله الله تعالى یغ مها بسردان تله پمفیکن رسولن یغ ملیا کفدکام هی توهنکوی اوهلم منفعا کنکامی دغنمدی دان بری برکة بك کامی ددالمن سکل فوج بك توهن سکلن عالم دان موهنکن امفون اكن الله یغ هیدف یغ بریری دغن سندیرین یغ مرمتهکن اكن همبان (دان سنه) فندر تهاهن بجائین ایت افیل ملالوی اكن آیه تسبیح معروف ﴿سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله والله أكبر﴾ آرتین مها سوج الله تعالى دان سکل فوج بك الله دان تباد توهن ملیسکن الله دان الله ایت یغ مها بسر (دان سنه) افیل ملالوی اكن آیه دعا دان آیه استغفار مجاب دعا دان مشو جفا استغفار (دان سنه) افیل ملالوی آیه یغده هارف موهنکن ای ا کنندی (دان سنه) افیل ملالوی اكن آیه یغده تا کوئی مشو جفا أعوذ بالله دان کتان سکل یغدمکن ایت دغن لیدهن ائودغن هائین (دان سنه) فدکتیک ختم القرآن ایت دجاء دعا یغدجاء اوله نبی صلی الله علیه وسلم فدکتیک ختم القرآن ایت ﴿اللهم ارحمني بالقرآن واجعله لي اماما ونورا وهدى ورحمة اللهم ذكرني منه ما نسيت وعلمني منه ما جهلت وارزقني تلاوته آتاء الليل وأطراف النهار واجعله لي حجة يارب العالمين﴾ آرتیزهی توهنکوی بری اوهلم رحمة ا کنندا کودغن قرآن ابن دان بجدیکن اوهلم ا کنندی بکیکی امام یغ ا کوا یکوت اکن سکل حکم ایت دان جدیکن اوهلم بکیکی ا کنندی نورددالم هائیکو دان فرنجق دان رحمة بکیکی هی توهنکوی ایتسکن اوهلم ا کنندا کودر فدان ایه برغیغ کولفا کن ا کنندا کودان اجری اوهلم ا کنندا کودر فدان برغیغ جاهلکردان بری اوهلم زرقی ا کنندا کوا کن مجاب ا کنندی فدتیف ۲ مالم دان فدتیف ۲ هاری دان جدیکن اوهلم اکن قرآن ایت دلیسل بکیکی هی توهن سکلن عالم (دان سنه در فنادب) مجاب قرآن ایت بهوسن سیکان دجهر کن اکن بجائین ایت سکورخ ۲ ن ددغراوله دیرین دان جک تباد ددغراوله دیرین نسجای تبادصح بجائین کارن انیله تبادصح سمه بیغ ملیسکن هندقله فدجائین یغوا جددالم سمه بیغ ایت سکیر ۲ ددغراوله دیرین ایت (أدافون) جهر یغ ترلسه در فندسکیر ۲ ددغراوله دیرین ایت مک یا نیت ترکاوغ سنه دان ترکاوغ تبادسنه مک جک ای تا کوة جادی ریا، ائومباوا کفدوسواس اورغیغ سمه بیغ مک دسکن سکیر ۲ ددغراوله دیرین ایت افضل دان جک تباددا کوئی ای اکن ریاه دان وسواس کفدآورغیغ سمه بیغ مک افضل دجهر کن سکیر ۲ ددغراوله اورغیغ لابن (برمول) دلیل سنه دجهر کن ایت یا نیت حدیث یغروایتسکن اوله عامه بهوسن نبی صلی الله علیه وسلم مندغر بیراف جماعة در فدهاب منجهر کن مر بکشتا کن بجائین ددالم سمه بیغ فدالم مک مجبر کن رسول الله صلی الله علیه وسلم ﴿اذا قام أحدكم من الليل یصلی فلیجهر بقرائته فان الملائكة وعمار الدار یستمعون الی قرائته ویصلون بصلاته﴾ آرتین افیل بریری سورخ کام در فدمالم فدحال ای سمه بیغ مک هندقله منجهر کن اکن بجائین ایت مک در کارن بهو ا داله ملائکة دان ایسی رومه در فدنجان دان لاین ایت مندغرا کن مر بکشت کفدبجائین دان سمه بیغ مر بکشت مره سمه بیغ دان دلیل یغ منجهر کن اکن

مغربوة اکندی فد
مسجد سفرة کلیمین
سمه بیغ برجاعة انس
سمه بیغ اورغ منفرد
(رقال نبی صلی الله علیه
وسلم صلاة الجماعة تفضل
صلاة الفذسبع وعشرین
درجة) دان سبدانی صلی
الله علیه وسلم سمه بیغ
برجاعة ایت ملیهی ای
اکن سمه بیغ اورغ منفرد
دغن دو افوله توجه درجه
(استموا قول) سمه بیغ
دمکه ددالم مسجد الحرام
(روایة) در فند حسن
بصری رحمة الله تعالى
کشان سات سمه بیغ دمکه
دکنندا کن دغن سرائس
ریب سمه بیغ فدیشلابین
دان فواس سهاری دمکه
دکنندا کن دغن سرائس
ریب هاری دان بر صدقه
سات درهم دمکه دکنندا کن
دغن سرائس ریب درهم
دکنینله تیف ۲ کبجیکن
دکنندا کن دغن سرائس
ریب دان فندسته روایة
بهوسن کبجیکن دمکه
دکنندا کن دغن سرب
ریب کبجیکن فدیشلابین

أفضل دسر كن اية سيد انبي صلى الله عليه وسلم ﴿فضل قراءة التمر على قراءة العلانية كفضل صدقة
 السر على صدقة العلانية﴾ أرتين برمول كليهن بجان سر ايت انس بجان بغ جهرايت يانت سفره كليهن
 صدقه سر ايت صدقه جهردان فدسات روايه ﴿يفضل عمل السر على عمل العلانية بسبعين ضعفا﴾
 أرتين كليهن عمل بغ سر ايت انس عمل بغ جهرايت توجه فوله كسند ان (دان سته در فدا داب) بمباح
 قرآن ايت سته دبا يكسكن اكن بجانن دغن دبا يكسكن سوران دان بر لاكوسكبر ۲ نياد مغو بهكن
 انوران قرآن كارن سيد انبي صلى الله عليه وسلم ﴿زينوا القرآن بأصواتكم﴾ أرتين فرها سكن اوهم
 اكن قرآن دغن سوارا كامودان لاكي سيد انبي صلى الله عليه وسلم ﴿ليس منا من لم يتغن بالقرآن﴾
 أرتين بوكن در فد كامي بار غسياف نياد بر لاكو دغن بمباح قرآن

﴿فصل في آداب الباطن في تلاوة القرآن﴾ اين سوات فصل قدمتاكن آداب بغ باطن فد
 بمباح قرآن مك يانت امت بايق (دان سته) در فد دان سيكياي بمباح قرآن ايت دغن تعظيم
 دان تدبر يعني همفكر كن اكن معنان دان مقيمتسكن اي ددالم هاتين ايه اكن كساران قرآن كارن
 قرآن ايه فركتانن توهن بغ مهابس ريفد تيمكن در فد عرش كفد جبريل دان در فد جبريل كفد
 ليده رسول الله صلى الله عليه وسلم (دان سته در فد ان) هو سيكيان فد بجانن ايه مغف حاضر كن دالم هاتين
 كساران توهن بغ مقيباي فركتانن بغ ددالم قرآن ايت دان مقيمتسكن اي ددالم هاتين هو بغد بجان
 ايت بوكن در فد فركتانن مانسي دان هو اداله بغد بجانن ايت يانت كلام الله تعالى بغ مها تفكي (دان
 سته در فد ان) سيكيان فد كتميك بمباح قرآن ايه حاضر هاتين يعني ايت كفد بجانن دان جاغن ايت
 هاتين كفد سوات همفكر كن سسوات بغلاين سكبر ۲ لالي هاتين در فد بجانن سبب مشغول هاتين
 ايت كفد سسوات بغلاين در فد بجانن ايت دان كات امام الغزالي رحمه الله تعالى ﴿وكان بعض السلف
 اذا قرأ سورة ولم يكن قلبه فيها أعادها ثانية﴾ أرتين دان اداله سته علماء يفدهول اقبيل بمباح اي اكن
 سورة فصالح نياد اد حاضر هاتين ددالم ايت مك مغولاغي اكندي كدوا كالين (دان سته) در فد ان
 سيكيان بمباح قرآن ايت دغن تدبر دان دغن تفهم يعني دغن همفكر كن اكن معنان ايت دان بمبجرا كن
 اكندي دان همفكر كن اكن معنان دان كات سيدنا علي رضي الله عنه ﴿لاخير في عبادة لافقه فيها
 ولا في قراءة لا تدبر فيها ولا في علم لا تفهم فيه﴾ أرتين نياد كبحيكن ددالم عبادة بغ نياد فقه ددالم دان نياد
 كبحيكن بجانن بغ نياد همفكر كن اكن معني ددالم دان نياد كبحيكن ددالم علم بغ نياد فقه مكن ددالم
 دان دروايتسكن اوله علماء ﴿انه صلى الله عليه وسلم قرأ باسم الله الرحمن الرحيم فرددها عشرين مرة
 وانما ورددها صلى الله عليه وسلم لتدبر في معانيها﴾ أرتين هو سن نبى صلى الله عليه وسلم بمباح اكن
 بسم الله مك مغولاغي اي اكندي دو فوله كال دان هان سغكهن مغولغ ۲ غي اكندي اوله
 نبى صلى الله عليه وسلم كارن بمبجرا كن اكن معنان دان مغف حاضر كن اكندي كارن معني بسم
 الله ايت امت بايق مك تيف ۲ كال دا ولاغي ايت بر نمبه معنان بغ عجب ۲ بغ نياد دافت مغف هسكا كن
 معنان ايت مليسكن الله تعالى دان رسولن دان در كارن ايتوله كات جهور علماء هو سكل معني قرآن
 ايت بر همفون ددالم فاتحه دان معني فاتحه ايت بر همفون ددالم بسم الله الرحمن الرحيم دان معني بسم الله
 ايت بر همفون ددالم بادان معني باد ايت بر همفون كفد تيمسكن ايت دان كات سيدنا علي بن ابي طالب
 رضي الله عنه ﴿لوشئت لأوقرت سبعين بعيرامن تفسير فاتحة الكتاب﴾ أرتين جكاوا كوبر كهندي
 مغارغ تفسير لسجاي دافتا كو فوله اكن توجه فوله ايت در فد تفسير فاتحة الكتاب جو ادان هان بات
 در فد فركتانن سيدنا علي ايت هو سن معني قرآن دان رهسيان ايت نياد دافت دهسكا كن اداله

(وقال صلى الله عليه وسلم
 أفضل الصلوات عند الله
 تعالى صلاة الصبح يوم
 الجمعة في جماعة) دان سيدنا
 نبى صلى الله عليه وسلم
 يفتريه أفضل سكل سمبغ
 فد الله تعالى ايت سمبغ
 صبح فد هاري جهة دالم
 بر جاعة (مك يفتريه)
 مؤكد بر جاعة لاين در فد
 جهة صبح جفة كدين
 صبح بغلاين در فد جهة
 كدين عشاء كدين عصر
 كدين ظهر كدين مغرب
 (وقال صلى الله عليه وسلم من
 صلى صلاة الصبح في الجماعة
 ثم جلس يذكر الله حتى
 تطلع الشمس كان له سترة
 من النار و يرى من النار)
 دان سيد انبي صلى الله عليه
 وسلم بر غسياف سمبغ
 صبح بر جاعة كدين دودق
 ميبتاكن الله تعالى هفك
 نايك متهاري اداله بدين
 دنديغ در فد ايت تارك دان
 نفس اي در فد تارك (وقال
 صلى الله عليه وسلم صلاة
 الرجل في جماعة تزيد
 على صلاته وحده حسبا
 وعشرين درجة) دان

منداقتکن معنای ایت سکر ۲ سوچ هات در قدصه کجلا ن دان سکر ۲ سوچ هات در قد
 یقلا ن در فد الله تعالی دان سکر ۲ نور بقدری الله تعالی ددالم هاتین سفره کت سیدنا ابن عطاء
 الله ددالم حکم ﴿ فرغ قلبک من الاغیار تلاً بالمدار والاسرار ﴾ ارتین کو سفک اولم اکن هاتیم
 در فد مفر کن یغلا ن در فد الله تعالی نسجای اشکو فنهوی ددالم دغن سکل معرفه دان
 رهسیا یعنی سوچکن هاتیم در فد مشغول کندی یغلا ن در فد الله تعالی دان یغلا ن در فد ذکر الله
 نسجای دبری الله تعالی ددالم هاتیم ایت سکل علم دان معرفه یغلا ن کنفدا نیبمان دان اولیا ن
 دعای اکتدی علم الدین دان علم وهی دان علم کشتی دان علم حقیقه دان تکمال ایت بوله اشکو
 مفهم اکن معنی قرآن دان رهسیان ایت دغن دالم اکن اوله الله تعالی ددالم هاتیم دان نیاد بر کنندق
 کنفد نقل در فد تفسیر یغ مشهور کنفد علماء کارن تفسیر قرآن ایت نیاد ترسمن ددالم تفسیر جلالین
 ایت تفسیر بیضاوی ایت تفسیر بغوی ایت یغلا ن در فد تفسیر یغ تله مشهور در فد علماء اهل الظاهر ایت
 تناف ایداله تفسیر معنی قرآن ایت نیاد ترهنگ دان نیاد ترسمن ددالم تفسیر یغ تربت ایت برغسیاف
 دبری الله تعالی نور دان معرفه ددالم هاتین نسجای مندافت ای اکن معنی قرآن دان رهسیان
 والله اعلم من کل عالم

(الباب الثامن فی الاذکار)

برمول باب یک کد لافن فدمیتا کن اکن سکل ذکر کات امام الفزای رحمه الله تعالی ﴿ فلیس بعد
 تلاوة کتاب الله عبادة تؤدی باللسان افضل من ذکر الله سبحانه وتعالى ﴾ ارتین نیاد کمین در فد
 عبادت قرآن ایت عبادة یغ ذکر جا کن دغن لیده ایت یغ ترا فضل در فد ذکر الله تعالی ﴿ فضیلة الذکر
 علی الجملة ﴾ ابن سوات کامین ذکر کات نس فر همفون سکل ذکر (برمول) فضیلة ذکر ایت امت با بقی
 ستغدر فد ان فرمان الله تعالی ﴿ فاذا کروی اذکرکم ﴾ ارتین سبت اوله کاموا اکندا کونسجای اکو
 سبتکن اکن کاندو دان لاکی فرمان الله تعالی ﴿ اذکروا الله ذکرکم ﴾ ارتین سبت اوله کاموا اکن
 الله تعالی اکن سبتون یغ ایت با بقی دان لاکی فرمان الله تعالی ﴿ فاذا قضیت الصلاة فاذا کروا الله قیاما
 وقعودا وعلی جنوبکم ﴾ ارتین مک افیل سلمی کاموا کن سمبیه مک سبت اوله کاموا کن الله تعالی
 فد حال بر دبری دان فد حال در فد دان فد حال بر بارغ ایت سب کامو کارن کات سیدنا عبده الله بن
 عباس رضی الله عنهما فده متفسیر کن اکن آیه ابن ﴿ ای باللیل والنهار فی البر والبحر والسفر والخصر
 والنهی والفسق والمرض والصحة والسرو والعلانية ﴾ ارتین سبت اولم اکن الله تعالی فد حال دان
 سیغ ددالم در اتن دان لاوتن دان ددالم فلا بران دان ددالم نسکری دان ددالم کیادان ددالم فقیر دان ددالم
 سا که دان ددالم سببه دان ددالم رهسیان دان ددالم ظاهر (دان سته) در فد فضیلة ذکر ایت سیدنا نبی صلی
 الله علیه وسلم ﴿ اذا کرا لله فی العافلین کالشجرة الخضراء فی وسط الهشیم ﴾ ارتین برمول اورغیغ مپیوت
 اکن الله ددالم فر همفون اورغیغ لالی در فد مپیوت اکن الله تعالی ایت سفره سات فوهن کابو یغ هیجیو
 ددالم فر همفون کابو یغ کبری یغ دان لاکی سیدنا نبی صلی الله علیه وسلم ﴿ اذا کرا لله فی العافلین کالحی
 بین الاموات ﴾ ارتین برمول اورغیغ مپیوت الله تعالی ددالم فر همفون اورغیغ لالی در فد مپیوت اکن الله
 ایت سفره اورغیغ هیفد اتار فر همفون اورغیغ مات دان لاکی سیدنا نبی صلی الله علیه وسلم ﴿ یقول
 الله عزوجل انما نع عبیدی ما ذکرنی وتحركت شفتاه فی ﴾ ارتین فرمان الله تعالی ددالم حدیث قدسی
 اکو سورة همیا کوسلما ای مپیوت اکندا کودان سلما بر کر ق دوایس برن دغن مپیوت اکندا کوا

سیدنا نبی صلی الله علیه
 وسلم سمبیه سورخ لاک ۲
 ددالم جاعة لبه ای اتس
 سمبیه سورخ دبری
 دوافوله لیم در جة این
 سمبیه ددالم نسکری (فاذا
 صلاها بارض فلاة قائم
 وضوء هاور کوعها
 وسجودها بلغت صلاته
 خستین در جة) مک افیل
 سمبیه اکتدی یعنی دغن
 بر جاعة ددالم مسافر مک
 مپیوت ای اکن وضوء
 دان رکوعن دان سجودن
 یعنی دغن سمفر ناسکل
 شرطن دان سکل رکین
 سمفیه سمبیه اکن لیم
 فوله در جة کارن نیاد
 مؤ کد بر جاعة فد حق
 اورغ مسافر کارن مشقون
 (وقال صلی الله علیه وسلم
 من أدرك الجماعة أربعین
 یوما کتب الله له براءة من
 النار وبراءة من النفاق) دان
 سیدنا نبی صلی الله علیه
 وسلم برغسیاف دافت
 سمبیه بر جاعة امفت
 فوله خار فی دستور الله
 تعالی بکن کافسان در فد
 نازک دان کافسان در فد

CURICULUM VITAE (CV)

Nama : Jaka Ahmadi

NIM : 11530025

Fakultas / Prodi : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
: Tafsir Hadis

TTL : Pelawi, 25 Juni 1993

Alamat di Jogja : Jln. C. Simanjuntak 60, Terban, Gondokusuman,
Yogyakarta.

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Telepon : 085228552129

E-mail : bangjakaahmadi@gmail.com

Pendidikan Formal : 1999-2005 : SDN Pelawi
2005-2008 : SMP N 2 Muaradua
2008-2011 : MAN 1 Yogyakarta
2011-2015 : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Pendidikan Non Formal : Pondok Pesantren Al-Hakim MAN 1 Yogyakarta